

ABSTRAK

Wildan Nuri Firmana, 2024, Analisis Sistem Upah Pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Pemikiran Ibnu Khaldun, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Ainol Yakin, M.M

Kata Kunci: *Sistem Upah, Usaha Dagang, Karyawan*

Sumber daya manusia merupakan subjek yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Salah satu hal yang menjadi pendorong manajemen sumber daya manusia untuk giat dalam bekerja salah satunya adalah upah. Salah satu masalah dalam usaha dagang ini adalah upah yang diberikan kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pekerja disana, sehingga membuat kinerja pekerja disana menurun. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat 2 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu bagaimana sistem upah pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, apakah sistem upah pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan sudah sesuai dengan pemikiran Ibnu Khaldun

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui sistem upah di Usaha Dagang Jaya Raksa dibagi menjadi 4 sistem yaitu, upah bulanan, upah harian, upah bonus, dan upah lembur. Sistem pembagian upah di Usaha Dagang Jaya Raksa sesuai dengan pemikiran Ibnu Khaldun tentang sistem upah yaitu didalam Islam upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan dan sistem upah yang diberikan antara pekerja atau karyawan bisa mengalami perbedaan dikarenakan upah perlu adanya pengelompokan tugas dan wewenang dari pekerja sehingga dalam memberikan upah dapat disesuaikan berdasarkan pengelompokan bidang pekerjaan dan tugas pekerja atau karyawan. Pada Usaha Dagang Jaya Raksa setiap upah yang diterima oleh karyawan sesuai dengan jabatan dari setiap karyawan. Karyawan di Usaha Dagang Jaya Raksa juga mendapatkan upah sesuai dengan pekerjaan yang mereka kerjakan. Para karyawan juga mengaku dengan sistem upah yang ada di Usaha Dagang Jaya Raksa, apabila sedang rame upah yang mereka dapatkan selama satu bulan mencukupi kebutuhan kehidupan sehari-hari mereka dan keluarga. Tetapi ketika sepi pembeli, upah yang mereka dapatkan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mereka dan keluarga sehari-hari.